

PENDAMPINGAN RISET PASAR DAN ANALISIS PESAING PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 SINGOSARI

¹Yulist Rima Fiandari; ²Aniek Rumijati; ³Ratya Shafira Arifiani
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Malang

email: ratyashafiraa@umm.ac.id

Abstract

SMK Muhammadiyah 3 Singosari is one of the vocational schools that offers various fields of study, such as multimedia, mechanical engineering, culinary arts, and more. One of the highlights of SMK Muhammadiyah 3 Singosari is the creation of traditional cookies, which are the students' work and have the potential to be developed further. This is also a way for the school to enhance its branding and prioritize school quality. However, the processed food products have not been fully optimized due to the lack of market research conducted. This community service activity aims to provide guidance and assistance to the partners, which are the students of SMK Muhammadiyah 3 Singosari, in analyzing market research. This activity enhances the partners' understanding of the importance of market research, not only in general but also for the school itself. Social media will also be utilized as a tool to support the partners' issues. Finally, the community service activity will culminate in an exhibition of a healthy food bazaar presented by the students of SMK Muhammadiyah 3 Singosari.

Keywords: Mentoring; Market Research; Competitor Analysis; Entrepreneurship

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Singosari merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki berbagai bidang, seperti multimedia, mesin, tata boga, dan sebagainya. Kreasi kue kering menjadi salah satu andalan dari SMK Muhammadiyah 3 Singosari hasil karya siswa-siswi yang menjadi potensi untuk dikembangkan. Hal ini juga menjadi salah satu cara bagaimana sekolah dapat meningkatkan branding sekolah dan mengedepankan kualitas sekolah. Namun, saat ini olahan produk makanan yang dihasilkan masih belum dimaksimalkan dengan baik, dikarenakan belum adanya riset pasar yang dilakukan. Kegiatan pengabdian ini melakukan pendampingan bagi mitra yaitu siswa SMK Muhammadiyah 3 Singosari dalam menganalisis riset pasar. Tujuan kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman pada mitra terkait pentingnya riset pasar yang tidak hanya dikalangan umum saja, melainkan sekolah juga perlu adanya pemahaman ini. Metode kegiatan ini adalah sosialisasi dan pendampingan kepada para murid, dilanjutkan dengan pameran bazar makanan sehat yang disajikan oleh para murid SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Kegiatan ini juga akan menggunakan media sosial sebagai media untuk menunjang permasalahan mitra. Setelah itu kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan pameran bazar makanan sehat yang disajikan oleh para murid SMK Muhammadiyah 3 Singosari.

Kata Kunci: Pendampingan; Riset pasar; Analisis Pesaing; Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan pembelajaran telah memasuki era baru. Fungsi pembelajaran mengalami pergeseran pada era industri 4.0 dan menjadi fokus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kemampuan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara umum. Peran siswa SMK sebagai civitas akademik tidak hanya memiliki pengetahuan namun juga melakukan implementasi pengetahuan yang memiliki nilai jual. Salah satu program yang dicanangkan yakni pengembangan minat kewirausahaan. Siswa SMK diharapkan mampu menjadi generasi yang unggul, memiliki nilai kontribusi serta memiliki karakter yang Tangguh (Kemendikbud, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menawarkan beberapa bidang yang bersinggungan dengan dunia kerja, mulai dari sector jasa, pariwisata, perhotelan, Teknik, kewirausahaan, dan sebagainya agar siswa lulusan SMK tersebut setelah nantinya lulus akan siap untuk memasuki dunia kerja. Kompetensi yang dihasilkan oleh murid sekolah kejuruan teruji dikarenakan sekolah kejuruan lebih menekankan kepada praktik-praktik kerja. Namun, lulusan SMK juga bisa melanjutkan jenjang pendidikan ke perkuliahan, mengingat kebutuhan dan kompetensi yang

dimiliki juga sangat tinggi (Rifai & Prajanti, 2016). Diharapkan lulusan sekolah kejuruan ini memiliki unit usaha sendiri dengan menjadi seorang wirausaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Berwirausaha menjadi salah satu alternatif yang dilakukan bagi masyarakat dan menjadi sesuatu yang penting dalam memberikan pilihan untuk membuka lapangan pekerjaan (Wahyuni, 2008). Selain itu, indikator kemajuan perekonomian didasarkan pada banyaknya wirausaha di suatu negara, dengan tolak ukur minimal 2 persen (Kominfo, 2017). Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan sekolah melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Meliani & Panduwinata, 2022). Berdasarkan fenomena tersebut, maka peran sekolah dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada murid menjadi penting. SMK Muhammadiyah 3 Singosari sebagai salah satu sekolah dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki program unggulan untuk mencetak wirausaha. Program tersebut dikenal dengan sebagai Sekolah Pencetak Wirausaha. Program tersebut ditujukan kepada siswa SMK Muhammadiyah 3 Singosari yang memiliki minat, keinginan dan kemauan yang kuat untuk menjadi wirausaha.

SMK Muhammadiyah 3 Singosari merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di wilayah Kabupaten Malang bagian utara. Posisi sekolah mempunyai nilai ekonomis, disamping lokasi sangat strategis, mudah di jangkau, juga lokasi sekolah berdekatan dengan sentra industri. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi sekolah mempunyai hubungan sinergis dengan bidang studi keahlian yang dimiliki, baik bisnis manajemen, seni pariwisata, maupun teknologi informatika. Hal ini sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum dari BNSP, bahwa kurikulum dikembangkan berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Adapun program yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 3 Singosari telah memberikan bekal untuk membuat produk yang berkualitas baik namun belum dibekali dengan kemampuan mengenali kebutuhan pasar. Seorang wirausaha yang baik harus memiliki kemampuan pengetahuan terhadap pasar yang akan dituju, seperti kebutuhan pelanggan atau masyarakat, menganalisis pesaing dengan produk sejenis.

Agar seorang wirausaha mendapatkan pengetahuan tentang pasar dapat dilakukan dengan menggali informasi melalui riset pasar. Riset pasar dilakukan untuk mengetahui peluang yang dimiliki suatu produk. Riset pasar juga dapat dilakukan untuk memperoleh data pelanggan untuk memperkuat bisnis. Riset pasar juga dapat digunakan untuk mengenali pelaku usaha sejenis yang menjual produk serupa di pasar. Data yang terkumpul melalui proses riset pasar diharapkan mampu mendorong pemasar mengambil keputusan dengan tepat. Pemasar mampu mengenali segmen yang dilayani. Target pasar yang akan dicapai, maupun *positioning* yang akan dilakukan agar mampu memenuhi kebutuhan pasar. Informasi pasar tersebut hendaknya dipahami dengan baik (Firmansyah, 2020).

Hasil analisis dan situasi dan kesepakatan bersama dengan mitra pengabdian ditemukan permasalahan yang terdapat pada SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Sebagian besar dari pihak mitra masih belum memahami riset pasar yang dinilai penting untuk melakukan pengenalan peluang pasar, pengembangan produk maupun ekspansi pasar. Pengetahuan tentang riset pasar juga menganalisis pesaing yang telah ada di pasar. Analisa pesaing diperlukan untuk mengetahui kekuatan produk pesaing memenuhi kebutuhan pasar, harga yang ditentukan serta cakupan segmen yang telah terlayani. Gambaran potensi dan pesaing akan memberikan gambaran celah pemasar untuk membuat produk yang dibutuhkan. Pengetahuan tersebut dinilai penting untuk mendukung keberlangsungan suatu usaha. Pendampingan riset pasar yang diberikan kepada siswa SMK diharapkan memberi pengetahuan tentang informasi pasar dan pesaing bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Singosari yang mengambil program kewirausahaan. Kurangnya pengetahuan guru dan siswa terkait riset pasar, kurangnya pengetahuan guru dan siswa tentang analisis pesaing dan perlunya pendampingan untuk peningkatan kompetensi siswa program kewirausahaan merupakan permasalahan mitra pada kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan yaitu memberikan pendampingan riset pasar dan analisa pesaing bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Singosari peminat kewirausahaan. Program tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang informasi pasar mengenai, segmentasi, targetting dan positioning yang memiliki peran penting dalam pengembangan suatu usaha. Keterampilan diharapkan dapat memperkuat soft skill yang

dimiliki oleh siswa dan guru, sehingga mampu menjadi bekal penting untuk jangka panjang. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk membuat komunikasi pemasaran yang informatif, atraktif dan inovatif. Siswa dan guru mampu menghasilkan luaran berupa pemetaan segmen, pembuatan target market serta merencanakan positioning produk. Peningkatan kemampuan tersebut diharapkan mampu membentuk wirausaha yang responsif terhadap kebutuhan pasar, Tangguh menghadapi dinamika pasar dan mampu meningkatkan daya tawar di masyarakat secara umum dan menjawab kebutuhan pasar. Luaran program pendampingan riset pasar pada olahan bidang kewirausahaan SMK Muhammadiyah 3 Singosari ini berupa peningkatan pengetahuan siswa program kewirausahaan terkait dengan riset pasar; peningkatan pengetahuan siswa program kewirausahaan terkait dengan analisis pesaing; peningkatan kualitas siswa berupa keterampilan teknis dalam memahami pasar dan meningkatkan daya tawar di masyarakat dan industri.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Singosari, Kabupaten Malang. Kegiatan ini disesuaikan dengan tujuan, manfaat dan kebutuhan mitra. Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan dan kemampuan mitra tentang riset pasar dan analisis pesaing di SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pada SMK Muhammadiyah 3 Singosari dalam hal strategi branding dan komunikasi pemasaran melibatkan partisipasi dari mitra pengabdian dalam pelaksanaannya. Adapun tahapan metode kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan seperti yang disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Metode Kegiatan

Kegiatan	Metode	Partisipasi Mitra
1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai riset pasar	Diskusi dengan menghadirkan narasumber	Mitra mendapatkan pengetahuan mengenai riset pasar
2. Memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai analisis pesaing	Diskusi dengan menghadirkan narasumber	Mitra mendapatkan pengetahuan mengenai analisis pesaing
3. Memberikan pendampingan mengenai riset pasar	Pelatihan dengan menghadirkan narasumber	Meningkatkan keterampilan pada mitra pengabdian
4. Penyelenggaraan bazar oleh mitra	Penyelenggaraan bazar oleh mitra	Mengembangkan kemampuan wirausaha pada mitra
5. Evaluasi kepada mitra	Perubahan poin-poin sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian	Mitra turut aktif dalam kegiatan dengan adanya peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai riset pasar dan analisis pesaing pemasaran

Adanya permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian, maka kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dengan metode berikut:

1. Audiensi dan survey lokasi kegiatan pengabdian untuk mengetahui kebutuhan mitra
2. Metode diskusi. Metode ini bertujuan untuk menyampaikan beberapa aspek seperti menambahkan pola pikir mengenai riset pasar serta analisis pesaing.
3. Metode pendampingan. Mitra melakukan arahan-arahan yang sudah dilakukan pada saat diskusi.

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan. Tujuan dari evaluasi kegiatan adalah mengetahui perkembangan mitra sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan, utamanya dalam hal riset pasar serta analisis pesaing.

Kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mitra, dan meningkatkan kepercayaan diri mitra pada riset pasar serta analisis pesaing sehingga mendapatkan respon positif dari masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan diskusi dengan pihak sekolah terkait mekanisme dan kebutuhan selama kegiatan pengabdian. Kegiatan lanjutan yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan dengan murid tentang materi edukasi dan kreasi makanan sehat. Para peserta merupakan siswa-siswi SMK Muhammadiyah 3 Singosari minat Tata Boga mulai dari kelas X dan XI dengan jumlah peserta 40 siswa. Para murid minat tata boga ini juga diberikan arahan mengenai kewirausahaan sejak saat ini, sehingga diharapkan nantinya dapat membuka bisnis dan membuka lapangan pekerjaan dalam jangka panjang. Penjualan yang dilakukan dapat berasal dari hasil olahan makanan sesuai dengan kreasi tata boga. Kegiatan awal yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan para siswa pada Aula.



Gambar 1. Sosialisasi mengenai riset pasar dan analisis pesaing

Dalam kegiatan tersebut, Narasumber yaitu ketua tim pengabdian Dr. Yulist Rima Fiandari, M.M menyampaikan dan memberikan sosialisasi mengenai riset pasar dan analisis pesaing bagi siswa-siswi SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Hal ini ditujukan dimana generasi saat ini perlu memahami sejak awal mengenai pasar, sebelum melaksanakan bisnisnya. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 3 Singosari, memiliki jurusan kewirausahaan dimana dipersiapkan setelah lulus nantinya dapat membuka usaha dan harapannya juga dapat memberikan lapangan pekerjaan. Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Pengabdian Mahasiswa yaitu Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM).



Gambar 2. Pengarahan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Singosari



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

Selain kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 3 Singosari, kegiatan berikutnya adalah bazar makanan sehat. Peserta bazar merupakan siswa SMK Muhammadiyah 3 Singosari yang sebelumnya melakukan perlombaan kreasi makanan sehat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dan belajar untuk melakukan usaha. Selain itu, melalui kegiatan ini, siswa-siswi SMK Muhammadiyah 3 Singosari dapat menganalisis peluang dan riset pasar dengan menjual makanan kreasinya. Kegiatan ini juga menjadi salah satu tujuan maupun sasaran dari kegiatan pengabdian.



Gambar 4. Perlombaan Kreasi Makanan Sehat



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Pameran/Bazar

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan penyerahan etalase kepada pihak SMK Muhammadiyah 3 Singosari. Penyerahan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah dan siswa-siswi dalam melakukan kewirausahaan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan minat murid SMK Muhammadiyah 3 Singosari dalam bidang wirausaha. Langkah ini menjadi Langkah awal untuk dijadikan fasilitas bagi para murid untuk berwirausaha, sekaligus bagaimana menangkap peluang pasar di sekolah.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan Penyerahan etalase

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 3 Singosari merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi guru maupun siswa terkait dengan riset pasar dan analisis pesaing, serta meningkatkan kualitas siswa berupa keterampilan teknis dalam berwirausaha. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para siswa-siswi melalui kegiatan sosialisasi dan dilanjutkan dengan kegiatan pameran/bazar makanan yang merupakan hasil kreasi para murid, khususnya jurusan tata boga. Kegiatan ini dapat memberikan gambaran kepada para murid SMK Muhammadiyah 3 Singosari untuk selalu mengembangkan kreativitas dan inovasi melalui usaha yang dilakukan. Evaluasi kegiatan pengabdian ini adalah diharapkan dapat memberikan pengaruh positif, khususnya bagi para murid. Kegiatan dilakukan secara antusias oleh para murid, namun memang butuh pendampingan, baik dari tim pengabdian maupun pihak guru untuk mengarahkan kegiatan dan bazar yang dilakukan.

REFERENSI

- Firmansyah, M. A. (2020). *Komunikasi Pemasaran*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Kemendikbud. (2019). Mendikbud Dorong Siswa SMK Jadi Wirausaha di Era Industri 4.0. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/03/mendikbud-dorong-siswa-smk-jadi-wirausaha-di-era-industri-40>
- Kominfo. (2017). Peluang Besar Jadi Pengusaha Di Era Digital. Retrieved from <https://www.kominfo.go.id/content/detail/9503/peluang-besar-jadi-pengusaha-di-era-digital/0/berita>
- Meliani, D., & Panduwina, L. F. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 16–30. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p16-30>
- Rifai, I. A., & Prajanti, S. D. W. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1),

39–51. Retrieved from

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/13018%0Ahttp://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>

Wahyuni, E. T. (2008). Upaya Menumbuhkembangkan Kewirausahaan di kalangan Mahasiswa. *AKMENIKA UPY*.

